

## BAB V PENUTUP

### 5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon dan sesuai data yang terkumpul dan dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kelas eksperimen I yang menerapkan model pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) pada pokok bahasan Sistem Linear Dua Variabel (SPLDV) menunjukkan rata-rata nilai siswa yaitu sebesar 60,5385 dan sebanyak 12 siswa lulus KKM dengan persentase sebesar 46,15%.
- 2) Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kelas eksperimen II yang menerapkan model pembelajaran TAPPS (*Thinking Aloud Pairs Problem Solving*) pada pokok bahasan SPLDV menunjukkan rata-rata nilai siswa yaitu 55,1154 dan sebanyak 8 siswa lulus KKM dengan persentase sebesar 30,8%.
- 3) Berdasarkan perhitungan uji analisis hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,056 dengan  $df = 50$  dan *Std. Error Difference* sebesar 2,637. Karena nilai  $t_{hitung} = t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Diperoleh juga nilai **Sig. (2-tailed)** sebesar 0,045 pada taraf signifikansi  $\alpha$  sebesar 5% atau 0,05, artinya **Sig. (2-tailed)**  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis antara yang menerapkan model pembelajaran CPS dan model pembelajaran TAPPS serta rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis kelas eksperimen I lebih tinggi daripada kelas eksperimen II pada pokok bahasan SPLDV dengan nilai *mean difference* atau perbedaan rata-rata sebesar 5,423.
- 4) Data hasil statistik angket respon siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa memperoleh nilai rata-rata persentase hasil angket respon siswa pada kelas eksperimen I yang mendapatkan pembelajaran dengan

menerapkan model pembelajaran CPS sebesar 64,24% dan kelas eksperimen II yang mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran TAPPS sebesar 61,8%. Dan hasil pengamatan pada saat proses pembelajaran model pembelajaran CPS lebih efektif digunakan dibandingkan dengan model pembelajaran TAPPS.

## 5. 2. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini dilakukan secara terbatas pada pokok bahasan SPLDV, yang diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mampu memperluas masalah yang dikajinya, misalnya dapat digunakan pada pokok bahasan lain atau mengambil lebih banyak sampel untuk digunakan dalam penelitian.
- 2) Penelitian ini dilakukan secara terbatas hanya terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis, diharapkan kepada peneliti selanjutnya mampu mengembangkan penelitian ini dengan konteks yang lebih luas.
- 3) Sebelum melakukan uji coba instrument test, hendaknya dilakukan peninjauan terlebih dahulu dan disesuaikan dengan kemampuan dan keadaan siswa yang akan diberikan instrument test untuk uji coba.
- 4) Apabila menggunakan angket respon siswa disarankan untuk tidak memberikan opsi ragu-ragu karena budaya Indonesia yang masih kental membuat siswa lebih memilih opsi tersebut.